

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I diuraikan: a.) latar belakang penelitian, b.) batasan masalah, c.) rumusan masalah, d.) tujuan penelitian, e) hipotesis penelitian, f.) kegunaan penelitian, g.) penegasan istilah, dan h.) sistematika pembahasan. Adapun paparan secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap atau tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik (Yusuf 2018: 8). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan dilakukan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat kemajuan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat (Nurkholis, 2013: 26). Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas perlu dilandasi dengan kurikulum. Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan, dan mampu atau tidaknya peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada kurikulum (Suparman, 2015: 1).

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan arah, sasaran, dan target dari proses pendidikan. Landasan ini digunakan untuk melaksanakan, membina, dan mengembangkan kurikulum di sekolah atau madrasah (Masykur, 2019: 44). Berdasarkan undang-undang no 20 tahun 2003,

bab 1 pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat tujuan, isi, dan bahan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan berbasis teks (teks based approach). Teks adalah rangkaian kata atau kalimat yang memiliki struktur dan tata bahasa tertentu, ukuran tertentu, makna tertentu, dan tujuan tertentu yang disampaikan secara lisan maupun tulisan (Zainurrahman, 2011: 126). Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan teks salah satunya yaitu materi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi yaitu teks yang berisi penjelasan-penjelasan tentang proses mengapa dan bagaimana dari suatu topik yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari (Khairullah, 2019: 4). Dalam teks eksplanasi berisi pengetahuan dan informasi penting yang dapat memberikan wawasan kepada seseorang terkait suatu hal yang berhubungan dengan sosial, politik, dan bidang keilmuan lainnya.

Agar dapat mempelajari teks eksplanasi dengan baik, harus mempunyai keterampilan berbahasa yang baik juga, adapun keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dibagi menjadi empat. Keempat keterampilan tersebut, meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa pertama yang harus diterapkan dalam mempelajari teks eksplanasi adalah keterampilan membaca. Menurut Muhsyanur (2014: 13) membaca adalah proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh, memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan. Dari beberapa jenis membaca, salah satunya yaitu membaca pemahaman. Menurut Dalman (2017:87) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut memahami isi bacaan. Adapun menurut Somadayo (2011: 10) membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Adanya keterampilan membaca yang baik dalam memahami isi teks eksplanasi, akan membantu siswa memiliki keterampilan yang baik juga dalam menulis teks eksplanasi. Menurut Dalman (2016: 3) menulis adalah proses kreatif menuangkan gagasan pikiran dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki istilah yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif berjenis nonilmiah.

Menulis dan membaca mempunyai hubungan yang sangat erat (Tarigan, 2008: 4). Keterampilan menulis seseorang dalam menulis ide, gagasan, serta

informasi lainnya didasarkan dari pengalaman, terutama pengalaman membaca. Dengan pengalaman membaca atau membaca pemahaman yang baik akan membuat pembaca memahami dengan benar isi suatu teks atau informasi, serta juga mengajarkan penulisan yang baik yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

Setiap siswa memang memiliki keterampilan yang berbeda, apalagi pada keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis terutama di MA Al-Hikmah Langkapan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI A dan B terkait materi teks eksplanasi, peneliti menemukan tingkat keterampilan membaca dan menulis siswa sangat berbeda-beda. Hal tersebut dilihat dari hasil tugas latihan membaca pemahaman dan tugas harian yang diberikan guru. Dalam keterampilan menulis, beberapa siswa mengalami kendala diantaranya, siswa kesulitan mengembangkan ide gagasan yang dimiliki, siswa kurang menguasai struktur teks eksplanasi, dan juga siswa kurang memahami kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya kendala siswa dalam membaca pemahaman, beberapa siswa kurang memahami dalam mengingat secara rinci, ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibacanya serta kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran.

Permasalahan tersebut perlu dicermati lebih dalam lagi agar pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat berhasil. Dengan demikian, menarik untuk dilakukan sebuah penelitian dengan judul Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Keterampilan membaca siswa masih rendah.
- 2) Siswa masih belum memahami teknik membaca pemahaman.
- 3) Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih menemui kendala.
- 4) Ketika siswa kurang memahami bacaan maka hasil tulisannya pun kurang berkualitas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang telah diteliti. Untuk itu peneliti lebih memfokuskan pada hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah, yaitu: bagaimana hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah, disimpulkan hipotesis terkait penelitian ini sebagai berikut.

H0 : Tidak terdapat hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

H1 : Terdapat hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah rujukan bahan penelitian tentang wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran terkait keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis pada teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang kualitas sekolah terkait pembelajaran Bahasa Indonesia membaca dan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam kegiatan membaca dan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis pada teks eksplanasi semaksimal mungkin.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan sumber informasi dalam mengetahui keterampilan membaca dan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

e. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan dan wawasan terkait pembelajaran membaca dan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan bagi penelitian selanjutnya.

f. Kegunaan bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian lain yang sejenis.

H. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat penjabaran istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, diantaranya keterampilan membaca, membaca pemahaman, keterampilan menulis, dan teks eksplanasi. Adapun penjabaran istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan Membaca

Muhsyanur (2014: 13) membaca adalah proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh, memahami isi ide/gagasan baik tersurat/tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan. Adapun menurut Herliyanto (2015: 6) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

2. Membaca Pemahaman

Menurut Dalman (2017: 87) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut memahami isi bacaan. Adapun menurut Tarigan (2006: 58) membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.

3. Keterampilan Menulis

Dalman (2016: 3) menulis adalah proses kreatif menuangkan gagasan pikiran dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut

dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki istilah yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif berjenis nonilmiah. Adapun menurut Nurhadi (2017: 5) menulis adalah kegiatan melahirkan ide dan mengemas itu kedalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain.

4. Teks Eksplanasi

Secara etimologi, eksplanasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *explanation* yang artinya penjelasan atau keterangan. Teks eksplanasi sendiri adalah teks yang berisi penjelasan atau keterangan tentang suatu hal, namun lebih spesifik berisi berbagai kejadian disekitar, alam, budaya, sosial dan ilmiah. Adapun menurut Kosasih (2014: 191) teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terbentuknya fenomena alam, budaya ataupun sosial.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di sini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan,

prakata, daftar isi, lembar daftar tabel, lembar daftar bagan, lembar daftar, daftar lampiran, dan lembar abstrak.

2. Bagian utama terdiri dari enam bab yang disertai dengan sub bab pada tiap babnya dengan rincian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, akan diuraikan mengenai a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) batasan masalah, d) perumusan masalah, e) tujuan penelitian, f) kegunaan penelitian, g) hipotesis penelitian, h) penegasan istilah, dan i) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, akan diuraikan mengenai landasan teori yang membahas hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan.

Bab III Metode Penelitian, akan diuraikan mengenai: a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, c) kisi-kisi instrumen, f) instrumen penelitian, g) data dan sumber data, h) teknik pengumpulan data, i) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi data dan analisis data serta pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, berisi tentang temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan skripsi dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.